

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu sarana Kesehatan yang memberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat kuratif maupun rehabilitatif memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat Kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (Azkiyah, 2020).

Perawat merupakan salah satu profesi di rumah sakit yang berperan penting dalam menyelenggarakan upaya menjaga mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pelayanan keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat, baik sehat maupun sakit (Aprianti, Wulan, and Wulandari 2020).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang mempunyai model kesehatan yang dibuat sampai tahun 2020, yang memperkirakan gangguan psikis pada pekerja seperti perasaan lelah yang begitu berat dan berujung pada depresi dapat menjadi penyakit pembunuh nomor dua setelah penyakit jantung. Hasil penelitian yang dilakukan oleh kementerian

tenaga kerja Jepang terhadap 12.000 perusahaan yang melibatkan sekitar 16.000 pekerja di negara tersebut yang dipilih secara acak telah menunjukkan hasil bahwa ditemukan 65% pekerja mengeluhkan fisik akibat kerja rutin, 28% mengeluhkan keluhan mental dan sekitar 7% pekerja mengeluh stres berat dan merasa tersisihkan (Lestari S, Batara, and Ulfah Mutthalib 2022).

Kelelahan merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kapasitas kerja serta ketahanan tubuh bekerja. Kelelahan ditandai dengan berkurangnya kemampuan bekerja yang penyebabnya adalah persyaratan psikis, penyebab kelelahan umum adalah monoton, intensitas dan lamanya kerja mental dan fisik, keadaan lingkungan, kekhawatiran atau konflik, perasaan sakit. *Shift* kerja siang dan malam paling berpengaruh terhadap tenaga kerja. Tenaga kerja kurang produktif pada shift malam dibanding shift siang dan cenderung membuat banyak kesalahan kerja, mudah kecelakaan dalam bekerja (Sesrianty and Marni 2021).

Kelelahan kerja merupakan masalah yang sering dijumpai pada tenaga kerja dan harus ditanggulangi dengan baik agar tidak menimbulkan masalah hilangnya efisiensi dalam bekerja, penurunan produktivitas dan kapasitas kerja serta kemampuan kesehatan dan bertahan tubuh. Kelelahan kerja merupakan faktor penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja dan akan berpengaruh pada produktivitas. *International Labour*

Organization (ILO) melaporkan bahwa setiap tahun sebanyak dua juta pekerja meninggal dunia karena penyakit dan kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja menyebabkan 19,0% kematian pekerja di seluruh dunia, salah satunya disebabkan oleh faktor kelelahan (Amalia, Saleh, and Ridha 2022).

Kelelahan merupakan suatu masalah kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian khusus. Kelelahan bagi setiap orang, bersifat subyektif karena terkait dengan perasaan, karena selain dipengaruhi oleh faktor fisik dan biologis, kelelahan juga dipengaruhi oleh faktor psikis. Kelelahan kerja yang dialami perawat harus menjadi perhatian oleh rumah sakit karena apabila perawat mengalami kelelahan yang cukup tinggi akan berpengaruh terhadap kinerja dan dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan para pasien (Fitriana, Kurniawati, and Mirsiyanto 2021).

Kelelahan kerja perawat merupakan salah satu permasalahan dalam manajemen sumber daya manusia dirumah sakit. Tuntutan yang semakin besar dari klien dan manajemen rumah sakit untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dapat meningkatkan beban kerja bagi para tenaga keperawatan. Menurut hasil survei dari PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) tahun 2007, sekitar 50,9% perawat yang bekerja di empat provinsi di Indonesia mengalami *stress* kerja, sering pusing, lelah dan tidak bisa beristirahat karena beban kerja terlalu tinggi dan menyita waktu (Senni, 2018).

Data Kementerian Kesehatan 2018 menyatakan bahwa perawat merupakan tenaga kesehatan tertinggi di Indonesia yaitu 345.276 orang. Kelelahan pada perawat dapat mempengaruhi dimanapun mereka bekerja. Selain menyebabkan kecelakaan kerja, kelelahan dapat menyebabkan perawat melakukan kesalahan dalam prosedur kerja. *Canada Nurses Association* melaporkan 38% dari perawat mengalami kelelahan yang hampir melakukan kesalahan dalam bekerja. Akibatnya kelelahan pada perawat dapat berdampak negatif pada pasien, mengurangi penilaian terhadap layanan kesehatan yang diberikan, meningkatkan risiko kesalahan, pasien jatuh, cedera, asuhan keperawatan yang tidak teratur, komunikasi yang buruk dan kurangnya kontinuitas dalam perawatan (Sabaruddin and Abdillah 2020).

Kelelahan dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain rotasi *shift* kerja, faktor individu (usia, jenis kelamin, masa kerja dan status gizi), faktor fisik (kebisingan, suhu, pencahayaan), faktor biologi, maupun faktor kimia. Pekerjaan seorang perawat tidak terlepas dari system *shift* kerja. *Shift* kerja merupakan pilihan dalam pengorganisasian kerja untuk memaksimalkan produktivitas kerja sebagai pemenuhan tuntutan pasien. Meskipun memberikan keuntungan pada pasien, *shift* kerja dapat memberikan dampak negatif, salah satunya adalah kelelahan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Scoot* menunjukkan bahwa sebanyak 596 dari 895 perawat atau sebanyak 67% perawat mengalami gejala kelelahan

seperti mengantuk dan hilang konsentrasi setiap selesai melakukan *shift* kerja malam (Doddy, 2022).

Rumah Sakit Nene Mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap merupakan rumah sakit daerah yang banyak menerima pasien rujukan dan menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 528/MENKES/SK/VI/1996 tanggal 4 september 1996 RS Nene Mallomo Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai Rumah Sakit Kelas C. Visi dari RSUD Nene Mallomo Terwujudnya rumah sakit sebagai pusat pelayanan kesehatan terbaik, aman, bermutu tinggi dan inovatif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan jumlah perawat di ruang rawat inap di Rumah Sakit Nene Mallomo Pangkajene Kabupaten sidrap sebanyak 79 perawat dan jadwal kerja perawat di Rumah Sakit Nene Mallomo Pangkajene Kabupaten sidrap shift kerjanya terdiri dari 3 shift yaitu: Pagi (07.30-14.00), Siang (14.00-21.00) dan Malam (21.00-07.30). Hasil wawancara yang dilakukan bahwa perawat yang bekerja dimasing-masing ruangan mengalami kelelahan kerja seperti lelah seluruh badan, berat dikepala dan tidak adanya gairah untuk bekerja baik secara fisik maupun psikis dan merasa mengantuk.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian mengenai Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Nene Mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2022 karena di Rumah Sakit Nene

Mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap belum ada yang melakukan penelitian seperti diatas.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Shift* Kerja berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Nene mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2023?
2. Apakah Lama Kerja berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Nene mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2023?
3. Apakah Beban Kerja berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Nene mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2023?
4. Apakah Status Gizi berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Nene mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2023?
5. Apakah Masa Kerja berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Nene mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada perawat di ruang rawat inap

di Rumah Sakit Nene mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2023

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan *Shift* Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Nene mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui hubungan lama Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Nene mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2023.
- c. Untuk mengetahui hubungan beban Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Nene mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2023.
- d. Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Nene mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2023.
- e. Untuk mengetahui hubungan masa Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Rumah Sakit Nene mallomo Pangkajene Kabupaten Sidrap Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini memberikan pengalaman dan menambah wawasan serta kemampuan untuk mengaplikasikan ilmu khususnya dibidang kesehatan dan keselamatan kerja.

2. Manfaat Praktis

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk institusi pendidikan dalam hal pengembangan dan peningkatkan ilmu pengetahuan serta keterampilan bagi mahasiswa.

3. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan bacaan serta memberikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.